

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Novel *Kawi Matin di Negeri Anjing* berlatarkan Aceh yang saat itu menjadi Daerah Operasi Militer (DOM), dan mengisahkan tentang kehidupan tokoh utama (Kawi Matin) yang terlahir cacat di tengah kesulitan hidup akibat konflik Aceh yang berkepanjangan. Konflik Aceh ini secara tidak langsung membawa pengaruh psikologis terhadap kehidupan Kawi Matin, ditambah permasalahan hidup keluarganya yang serba kekurangan secara ekonomi. Terlebih Kawi Matin yang terlahir dengan memiliki cacat fisik pada bagian kakinya, membuatnya kerap mengalami inferioritas.

Ditemukan inferioritas yang dimiliki oleh Kawi Matin, yaitu: rasa malu, ketidakamanan, keragu-raguan, ketaatan submisif, fantasi yang kekecilan, kebutuhan akan dorongan atau dukungan. Melalui analisis ini, dapat disimpulkan bahwa Kawi Matin adalah seseorang yang banyak memiliki inferioritas dalam hidupnya. Inferioritas yang ada padanya ini sangat mempengaruhi kondisi psikologisnya, yang pada akhirnya ditemukan bahwa Kawi Matin telah mengalami gangguan kejiwaan.

Bentuk kompensasi yang dilakukan tokoh utama terhadap inferioritas yang ada pada dirinya, di antaranya: pemberian nama yang baik, penyesuaian diri yang baik, menyendiri, tidak melanjutkan sekolah, bekerja keras, mengasingkan diri, keinginan balas dendam, bergabung dengan kelompok pejuang, melawan ketidakadilan.

4.2 Saran

Setelah melalui proses penelitian dan analisis yang disajikan dalam format skripsi, penulis ingin memberikan saran dengan tujuan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut. Terlebih penelitian sastra dengan menggunakan teori psikologi individual Alfred Adler terhitung masih sedikit, maka tidak ada salahnya kajian ini menjadi salah satu langkah awal dalam memperkaya kasanah penelitian kesusastraan di Indonesia dengan menggunakan tinjauan Psikologi Sastra terkhususnya penggunaan teori psikologi individual Alfred Adler terhadap novel-novel Indonesia dalam mengkaji permasalahan psikologis tokoh utama.

Penulis menyadari bahwa ada banyaknya kekurangan pada penelitian kali ini, oleh sebabnya penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan tinjauan yang sama dengan objek kajian yang berbeda.